

**KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
PATURA (TEKA-TEKI) UMA SAUREINU DI BUMI SIKEREI**

**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar  
Magister Humaniora pada Program Studi Magister Linguistik**



**Oleh**

**CHRISTI YOLANDA  
2120722009**

**Pembimbing:**

**Dr. Fajri Usman, M.Hum  
Dr. Rina Marnita AS, M.A.**

**PROGRAM STUDI MAGISTER LINGUISTIK  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2023**

# KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK PATURA (TEKA-TEKI) UMA SAUREINU DI BUMI SIKEREI

Christi Yolanda  
2120722009

(Pembimbing I: Dr. Fajri Usman, M.Hum)  
(Pembimbing II: Dr. Rina Marnita AS, M.A.)

UNIVERSITAS ANDALAS

## Abstrak

Penelitian ini merupakan kajian Antropolinguistik mengenai *patura* (teka-teki) Uma Saureinu di Bumi Sikerei. *Patura* adalah pertanyaan tradisional berupa permainan kata-kata yang terdiri dari unsur deskriptif (pernyataan) dan referen (jawaban). *Patura* Uma Saureinu memiliki keunikan, yaitu hanya dimainkan oleh kaum bapak atau pra lansia yang dapat dilihat dari leksikal-leksikal yang digunakan pada elemen deskriptifnya. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk (1) mengidentifikasi struktur *patura* Uma Saureinu, (2) memahami fungsi dan makna *patura* Uma Saureinu, dan (3) menelaah nilai yang terkandung dalam *patura* Uma Saureinu. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendokumentasikan tradisi lisan *patura* menjadi tradisi tulis, memperkenalkan *patura* kepada generasi muda, dan merevitalisasi tradisi lisan *patura*.

Penelitian mengenai *patura* dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai informan dengan kriteria laki-laki yang berusia minimal 40 tahun (pra lansia). Pengumpulan data dilakukan di Dusun Sawahan dan Kalio, Desa Saureinu, Kecamatan Sipora Selatan. Selain itu, dalam proses pengumpulan data, peneliti dibantu oleh narahubung dan narabahasa yang merupakan penduduk asli dan pemilik kebudayaan yang bilingual. Metode yang digunakan ialah metode simak dan cakap. Sementara itu, teknik yang digunakan ialah teknik dasar sadap, pancing, dan teknik lanjutan Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), Simak Libat Cakap (SLC), rekam dan catat. Selanjutnya, analisis data menggunakan metode padan translasional.

Hasil yang diperoleh sebanyak 52 data *patura*. *Patura* Uma Saureinu dapat diklasifikasikan menjadi struktur berkontras (13), tidak berkontras (14), dan dialog (1). Struktur berkontras terdiri dari struktur berkontras secara antitesis (6), personal (3), sebab-akibat (4). Struktur tidak berkontras yang terdiri dari struktur literal (9) dan metaforis (5). Selanjutnya, fungsi *patura* yang ditemukan ialah fungsi pendidikan (4) dan hiburan (3). Selain itu, *patura* juga mengandung makna situasional (5). *Patura* bukan sekedar permainan kata, tetapi juga memiliki nilai, diantaranya nilai kesejahteraan, gotong royong, kedamaian, kesehatan, kesopansantunan, komitmen, pelestarian dan kreativitas budaya, kerja keras, kerukunan dan penyelesaian konflik, dan pengorbanan.

Kata kunci: Antropolinguistik, Bumi Sikerei, Patura, Teka-Teki, Uma Saureinu